

The Implementation of The Si Apik Application for MSMEs in Sidodadi Village, Tempurejo, Jember to Order Financial Reporting

Penerapan Aplikasi Si Apik Pada UMKM Desa Sidodadi Tempurejo Jember
Untuk Penertiban Laporan Keuangan

Dafillah Vike Eryana

Politeknik Negeri Jember

Email: dafillahvikee@gmail.com

Abstract - The presence of MSMEs is one of the supports for the community's economy because it contributes to economic growth at the national and regional levels, as a step to realize an economically independent Indonesia. On the other hand, the low capacity of human resources and the lack of mastery of science and technology, make MSME actors unable to produce proper reporting records using applicable standards. This activity aims to provide knowledge that can be applied by MSME actors in Sidodadi Tempurejo Jember Village, so that human resources will continue to develop and understand the development of the times. The method used in this activity is training and mentoring for the Si Apik application. The Si Apik application is a financial information recording application system provided by the Government. There are 10 MSMEs participating in this activity. Training and mentoring for the SI Apik application for MSME actors in Sidodadi Village can improve understanding and knowledge in making financial reports.

Keywords: SI APIK, Financial Reporting, Training, Mentoring

Abstrak – Kehadiran UMKM menjadi salah satu dukungan terhadap perekonomian masyarakat karena memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan perekonomian di tingkat nasional maupun daerah, sebagai langkah untuk mewujudkan Indonesia yang mandiri secara ekonomi. Di sisi lain, rendahnya kapasitas sumber daya manusia dan minimnya penguasaan ilmu pengetahuan serta teknologi, membuat para pelaku UMKM tidak bisa menghasilkan pencatatan pelaporan yang layak dengan menggunakan standar yang berlaku. Kegiatan ini memiliki tujuan untuk memberikan bekal pengetahuan yang dapat diterapkan oleh para pelaku UMKM di Desa Sidodadi Tempurejo Jember, sehingga sumber daya manusianya akan semakin berkembang dan paham akan perkembangan zaman. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu pelatihan dan pendampingan untuk aplikasi Si Apik. Aplikasi Si Apik adalah sistem aplikasi pencatatan informasi keuangan yang disediakan Pemerintah. Ada 10 UMKM yang mengikuti kegiatan ini. Pelatihan dan pendampingan aplikasi SI Apik untuk para pelaku UMKM di Desa Sidodadi dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan dalam membuat laporan keuangan.

Kata Kunci: SI APIK, Laporan Keuangan, Pelatihan, Pendampingan

1. PENDAHULUAN

Di zaman sekarang ini, banyak orang yang memulai usaha sendiri. Ada banyak jenis usaha yang dijalankan oleh pengusaha, salah satunya adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Menurut Susbiyani et al. [1] UMKM adalah jenis bisnis yang dimiliki secara individu untuk tujuan produktif atau komersial dengan total aset dan penjualan yang diatur oleh undang-undang. Menurut Wadud et al. [2] UMKM merupakan bentuk usaha produktif yang bergerak dalam kegiatan perdagangan yang dimiliki perorangan atau badan usaha. Karakter UMKM adalah memulai usaha dan proses bisnis dengan menggunakan modal usaha seminimal

mungkin.

Kehadiran UMKM menjadi salah satu dukungan terhadap perekonomian masyarakat karena memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan perekonomian di tingkat nasional maupun daerah, sebagai langkah untuk mewujudkan Indonesia yang mandiri secara ekonomi. Menurut Afriyadi et al. [3] kesuksesan seorang pengusaha UMKM dapat menjadi motivasi masyarakat untuk memulai usahanya dengan berbagai macam produk. Pola pikir umum pelaku UMKM adalah ingin memperoleh keuntungan usaha. Menurut Fatwitawati [4] pengelolaan keuangan adalah komponen penting untuk kemajuan suatu usaha. Oleh karena itu,

sebelum memulai usaha, pelaku usaha harus memahami pentingnya membuat pembukuan sederhana agar dapat melihat kemajuan usaha, melakukan analisis, dan pengambilan keputusan berdasarkan hasil pencatatan dan pembukuan sederhana tersebut.

Pada dasarnya, pembukuan adalah pencatatan laporan dari semua informasi yang berkaitan dengan kegiatan dan transaksi keuangan perusahaan selama proses akuntansi. Akuntansi adalah alat yang dapat digunakan untuk mengelola keuangan. Akuntansi adalah prosedur sistematis yang menghasilkan informasi keuangan yang memungkinkan pengguna membuat keputusan. Sepanjang UMKM masih menggunakan uang sebagai alat tukarnya, akuntansi sangat penting bagi UMKM. Akuntansi memberikan manfaat bagi pelaku usaha khususnya untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan; mengetahui, memilah, dan membedakan harta perusahaan dan harta pemilik; mengetahui posisi dana, baik sumbernya maupun penggunaannya; dapat membuat anggaran yang tepat; dapat menghitung pajak; dan dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu.

Untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi, laporan keuangan dimaksudkan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Penggunaan laporan keuangan, baik secara digital maupun manual, dapat membantu para pelaku usaha membuat keputusan yang lebih baik di masa depan [5]. Menurut Januariyansah et al. [6] tujuan pembukuan usaha adalah untuk mengontrol pemasukan dan pengeluaran sehingga keuntungan bisnis dapat dihitung dengan tepat. Adanya aplikasi pembukuan atau pencatatan keuangan yang cukup mudah digunakan dan memiliki fitur pencetakan laporan keuangan sederhana, dapat membantu pemilik usaha menilai keuntungan dan kerugian dari transaksi pembelian dan penjualan barang. Hal ini dapat mengurangi risiko yang mungkin timbul dari pencatatan keuangan manual, seperti kehilangan dokumen fisik yang disimpan.

Umumnya, UMKM harus memiliki laporan Neraca, Laba Rugi, Arus Kas, dan Perubahan Modal. Namun, hampir semua usaha di Desa Sidodadi tidak memiliki laporan keuangan standar akuntansi, meskipun itu akuntansi UMKM. Pelaku usaha tidak tahu secara akurat jumlah uang yang dimiliki, modal yang dikeluarkan, hutang dan piutang yang ada, posisi bisnis sedang dalam keuntungan atau justru mengalami kerugian. Banyak usaha menghadapi

kesulitan mendapatkan akses ke lembaga keuangan resmi untuk mendapatkan kredit perbankan. Ini menjadi masalah utama.

Untuk mengatasi masalah tersebut, pemerintah meluncurkan sistem aplikasi pencatatan informasi keuangan yaitu SI Apik. Aplikasi SI Apik adalah aplikasi pencatatan transaksi keuangan untuk berbagai industri, seperti jasa, perdagangan manufaktur, pertanian, dan lain-lain, yang dirancang dengan cara yang sederhana dan sesuai dengan standar SAK Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM). SI Apik dapat membantu pelaku usaha menyusun laporan keuangan dan membantu pihak bank menganalisis kemampuan keuangan UMKM [7]. Menurut Habibi et al. [8] SI Apik adalah sistem aplikasi gratis yang berbasis android yang dapat digunakan melalui *smartphone*. Aplikasi ini mencatat transaksi dengan sistem *double entry*, yang dikenal sebagai debit dan kredit [9]. Ini membuat pencatatan keuangan lebih akurat. Sistem pencatatan SI Apik ini resmi diakui dan dapat digunakan oleh bank dan lembaga keuangan lainnya. Laporan keuangan seperti laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan rincian pos keuangan dapat disajikan oleh SI Apik [10]. Menu *chart of account*, jurnal umum, buku besar, neraca saldo, laba rugi, perubahan modal, neraca, arus kas, dan buku pembantu piutang, semuanya tersedia dalam aplikasi ini. Diharapkan aplikasi ini akan berfungsi sebagai pengganti sistem pencatatan manual yang biasa digunakan oleh pelaku usaha untuk melakukan pembukuan.

Desa Sidodadi yang berlokasi di Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember merupakan salah satu desa yang mempunyai UMKM dengan berbagai macam jenis usaha dan bidang yang berbeda-beda. Diantaranya, bidang makanan dan minuman, *fashion*, kecantikan, agribisnis, dan lainnya. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa pelaku UMKM di Desa Sidodadi masih kurang memahami pencatatan laporan keuangan secara digital karena kurangnya penguasaan teknologi dan pengetahuan. Selain itu, tidak ada pembagian antara dana operasional dan dana pribadi, yang mempersulit penghitungan keuntungan usaha. Faktor utama yang menyebabkan UMKM enggan membuat laporan keuangan secara tertib adalah ketidakmampuan mereka untuk memahami akuntansi, bahkan sekedar untuk mencatat uang masuk dan keluar. Menurut Santiago et al. [11] pelaku usaha sering menghadapi masalah pencatatan dan pelaporan keuangan, karena mereka tidak memahami akuntansi untuk pelaporan keuangan. Selain itu, UMKM terlalu

berkonsentrasi pada kegiatan penjualan produk untuk mengejar keuntungan. Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan, perlu adanya peningkatan pemahaman pelaku UMKM di Desa Sidodadi melalui penerapan aplikasi akuntansi Si Apik untuk menunjang penyusunan laporan keuangan. Pelatihan tersebut bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan yang dapat diterapkan oleh para pelaku UMKM di Desa Sidodadi, sehingga sumber daya manusianya semakin berkembang dan paham akan perkembangan zaman.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini berlangsung dari tanggal 26 Juli sampai 19 Agustus 2024, dengan metode pelatihan dan pendampingan. Pelatihan dan pendampingan dilakukan satu persatu untuk setiap peserta, di lokasi usaha masing-masing peserta. Setelah kegiatan pelatihan selesai, dilakukan wawancara kepada para pelaku usaha, bertujuan untuk menilai dampak pelatihan terhadap pemahaman tentang pembuatan laporan keuangan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan diikuti sebanyak 10 UMKM. Pada pelatihan ini para pelaku usaha diajarkan cara membuat catatan keuangan yang baik, membuat jurnal, atau mencatat transaksi menggunakan aplikasi Si Apik (Gambar 1 dan 2). Beberapa peserta ada yang telah memiliki catatan keuangan sederhana. Transaksi yang muncul pada badan usaha pengguna disesuaikan melalui sub menu yang disajikan dalam perangkat lunak SI APIK. *software* SI APIK dapat diunduh melalui *Playstore* pada HP android atau *url website* <https://www.bi.go.id/siapik/v110/>. Untuk bisa menggunakan aplikasi ini para pengguna harus menyelesaikan proses registrasi akun. Aplikasi ini memenuhi persyaratan akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah (EMKM) dan mudah digunakan.



Gambar 1. Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan dalam menggunakan perangkat lunak SI APIK

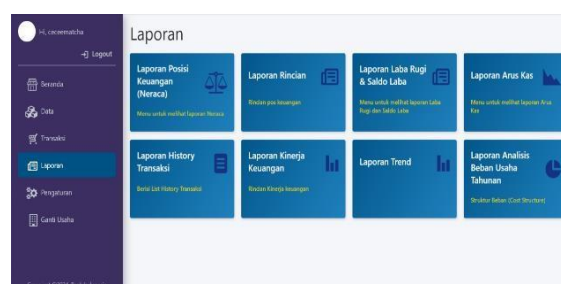
Kegiatan pelatihan ini membuat pelaku usaha pemula mahir cara membuat laporan keuangan dengan menggunakan perangkat lunak SI APIK. Selama kegiatan pelaku usaha diberikan

pemahaman mengenai teori dan cara mempraktikannya secara mudah dalam kegiatan usahanya. Dengan menunjukkan akun kredit dan debit, pelaku usaha diberikan pengetahuan cara mencatat transaksi keuangan ke dalam jurnal. Selain itu, pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menyajikan laporan keuangan laba/rugi usaha juga diberikan. Hal ini telah memberikan perubahan pengetahuan kepada pemilik usaha, yang dapat mencatat semua transaksi keuangan usaha dalam buku khusus. Proses pencatatan dimulai dengan contoh transaksi sederhana yang biasa dilakukan oleh pelaku usaha.



Gambar 2. Penggunaan SI APIK Melalui Website

Kegiatan berikutnya adalah menyusun laporan keuangan. Laporan ini digunakan untuk menginformasikan data keuangan pihak yang bersangkutan sehubungan dengan data dan kegiatan transaksi dengan pihak lain. Perangkat lunak SI APIK dapat menghasilkan laporan keuangan tersebut (Gambar 3).



Gambar 3. Tampilan Menu Laporan Dalam Perangkat Lunak SI APIK.

Pelatihan penggunaan perangkat lunak SI APIK pada pelaku usaha di Desa Sidodadi sudah mencapai *output* yang memuaskan untuk para pelaku UMKM. Ilmu pengetahuan yang didapatkan memberikan kemampuan menyusun laporan keuangan. Pemantauan keberlanjutan kegiatan ini tetap dilaksanakan dengan melakukan pendampingan kepada para pelaku UMKM, sehingga pelaku UMKM dapat memakai *software* SI APIK secara maksimal. Hasil pemantauan menunjukkan bahwa pelaku usaha

yang diberi pelatihan sudah paham dengan cara penggunaan aplikasi SI APIK dan tidak ada masalah dalam pelaksanaannya.

4. PENUTUP

Pelatihan dan pendampingan penggunaan perangkat lunak SI APIK pada UMKM di Desa Sidodadi, Kecamatan Tempurejo, Kabupaten Jember, berjalan dengan baik dan lancar. Para pelaku UMKM berpartisipasi aktif dalam kegiatan tersebut dan memperoleh pemahaman yang jelas terhadap materi yang telah disampaikan. Para pelaku usaha sadar jika ilmu akuntansi dan media pencatatan sangat diperlukan dalam membuat laporan keuangan usahanya agar semakin berkembang dan maju. Kegiatan ini juga memberi mahasiswa kesempatan untuk menerapkan teori dan pengetahuan yang dipelajari di perkuliahan. Selain itu, kegiatan ini memerlukan interaksi dengan berbagai kalangan masyarakat, yang mendorong mahasiswa untuk mengasah keterampilan berkomunikasi yang baik, serta mengembangkan pola pikir dan ilmu kemasyarakatan yang tidak didapatkan di perkuliahan. Kegiatan tersebut dapat mengembangkan pola pikir mahasiswa untuk menjadi individu yang lebih dewasa dalam segala situasi, dapat berbaur dalam masyarakat, serta dapat bermanfaat untuk orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Susbiyani, A., Nursaid, Rusmiati, & Pandanwangi, C. (2023). Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (Si Apik) Bagi Umkm Di Desa Dukuh Dempok Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember Arik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6, 235-239.
- [2]. Wadud, A.M., Fitriani, E., (2021) Pelatihan Desain Kemasan Dalam Rangka Peningkatan Nilai Jual Produk UMKM di Kabupaten Kuningan, 3(2), 177-186.
- [3]. Afriady, A., Burhany, D. I., Sembiring, E. E., Suwondo, & S., Irawan, A. (2023). Peningkatan Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan Digital Berbasis Aplikasi "Si Apik" Bagi Pelaku UMKM Kuliner Kota Bandung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 422-425.
- [4]. Fatwitawati, R. (2018). Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kleurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Sembadha* 2018, 225-229.
- [5]. Katti, S. W. B., & Mutmainah. (2020). Penyuluhan Pentingnya Pembukuan UMKM Sederhana dan Tahapan Penyusunan Studi Kelayakan Usaha. *Media Komunikasi Hasil Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(2), 58-60.
- [6]. Januariyansah, S., Atika, L., Gunawan, S., & Basuki, N. (2021). Pembinaan Pembukuan Kelompok Usaha Arang Tempurung Kelapa Melalui Pelatihan Penggunaan Aplikasi Buku Kas, *Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 224-227
- [7]. Mawuntu, P., Kuron, M., Makalalag, M., & Aotama, R. (2022). Penerapan Aplikasi Si Apik Dalam Pencatatan Transaksi dan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 5, 1737-1745
- [8]. Habibi, L. H., & Supriatna, I. (2021). Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android Si Apik Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Qaya Laundry). *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 1(3), 659-670. <https://doi.org/10.35313/ialj.v1i3.3183>
- [9]. Habibi, L. H., & Supriatna, I. (2021). Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android Si Apik Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK
- [10]. Santiago, M. D., & Estiningrum, S. D. (2021). Persepsi dan Pemahaman Pelaku Usaha Terhadap Pentingnya Laporan Keuangan Pada UMKM. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 199.
- [11]. Wiratama, B., Kriswanto., Rahayu, S., Nugraha, R. A., & Satriawan, Y. (2019). Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android "SI Apik" pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Biofarmakaka Desa Limbangan Kendal. *Jurnal Penerapan Teknologi dan Pembelajaran*, 17(1), 16-24.